

PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU PADA INVESTOR INDIVIDU TERHADAP INTENSI PEMILIHAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Ansy Gramazella

Pembimbing I : Drs. H. Umar Faruk, M.Si

Pembimbing II: Imas Purnamasari, S.Pd, MM

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bukti empiris pengaruh norma subjektif, kualitas informasi akuntansi dan persepsi kontrol perilaku pada investor individu terhadap intensi pemilihan investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-verifikatif dengan metode Explanatory Survey Method dan analisis data menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis). Populasi dalam penelitian ini adalah para investor individu yang menjadi anggota Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) di Bandung dan aktif bertransaksi di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 123 orang investor individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif, kualitas informasi akuntansi, dan persepsi kontrol perilaku pada investor individu yang tergabung dalam Komunitas Investor Saham Pemula berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi pemilihan investasi saham serta memberikan pengaruh langsung terhadap intensi pemilihan investasi saham. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa investor individu yang menjadi anggota Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) merupakan investor yang rasional dan canggih (*shopisticated*), karena menggunakan informasi akuntansi sebagai analisis dalam menentukan pemilihan investasi saham. Tetapi meski mengerti akan penggunaan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengetahui resiko investasi, mereka tetap mempertimbangkan pengaruh pengalaman/perilaku orang lain yang menjadi panutan seperti pengamat, teman, regulator dan media massa untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan berinvestasi saham.

Kata Kunci: Norma Subjektif, Kualitas Informasi Akuntansi, Persepsi Kontrol Perilaku, Intensi Investor dalam Pemilihan Saham

THE INFLUENCE OF SUBJECTIVE NORM, ACCOUNTING INFORMATION QUALITY, AND BEHAVIOUR CONTROL PERCEPTION ON INDIVIDUAL INVESTOR AGAINST THE INTENTION OF CHOOSING STOCK INVESTMENT IN BURSA EFEK INDONESIA (INDONESIA STOCK EXCHANGE)

Ansy Gramazella

Advisor: Drs. H. Umar Faruk, M.Si/ImasPurnamasari, S.Pd., M.M

ABSTRACT

This research is aimed at knowing empirical evidences on the influence of subjective norm, accounting information quality, and behaviour control perception on individual investor against the intention of choosing stock investment in Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange). Descriptive-verify type of research implementing explanatory survey method was used as the design of this research in which path analysis became the data analysis technique. The population was individual investors as the member of Novice Stock Investor Community (Komunitas Investor Saham Pemula) in Bandung who actively did transactions in Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange). 123 individual investors were chosen as the sample. The findings showed that subjective norm, accounting information quality, and behaviour control perception on individual investors incorporated in Novice Stock Investor Community (Komunitas Investor Saham Pemula) had significant influence and was proven as positive against the intention of choosing stock investment which gave direct influence against the intention of choosing stock investment. According to the findings, it can be concluded that individual investors incorporated in Novice Stock Investor Community (Komunitas Investor Saham Pemula) were type of investors who were rational and sophisticated since they used accounting information as an analysis in choosing stock investment. However, a consideration based on other people experience/ behaviour such as observers, friends, regulators, and mass media was done to help them making decision in choosing stock investment besides using accounting information which helped them knowing the investments risks.

Keywords: subjective norm, accounting information quality, behaviour control perception, investor intention in choosing stock

